

Pengaruh Penerapan Media Kartu Huruf Warna-Warni Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Kelompok B di TK Islam Hubbul Wathon Kedunganyar Wringinanom Gresik

Nurul Arifah

(nurularifah@yahoo.co.id)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Dr. Sri Setyowati, M.Pd

(stvw@yahoo.co.id)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Masa yang tepat dan terbaik untuk belajar membaca dan mengerti angka adalah umur 4 – 5 tahun. Pada masa ini, anak bisa dengan mudah menerima pelajaran dibandingkan masa sesudah itu. Sementara itu, anak berumur 4 – 5 tahun akan belajar dengan mudah, gembira, dan bersemangat. Kemampuan membaca awal mengacu pada kecakapan yang harus dikuasai pembaca yang berada dalam tahap awal membaca kecakapan yang dimaksud adalah kode alfabetik. Masalah yang ditemukan pada anak kelompok B di TK Islam Hubbul Wathon Gresik adalah anak berkesulitan membaca dengan membedakan huruf-huruf tertentu seperti huruf (m,n,b,d,p), untuk itu penerapan media kartu huruf warna-warni dianggap dapat mempengaruhi kemampuan membaca awal anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sebelum dan sesudah penerapan media kartu huruf warna-warni terhadap kemampuan membaca awal anak kelompok B di TK Islam Hubbul Wathon Kedunganyar Wringinanom Gresik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre Experimental Design* dengan model *One Group Pre-Test Post-Test Design*. Subjek dari penelitian ini adalah yang berjumlah 18 anak kelompok B di TK Islam Hubbul Wathon Kedunganyar Wringinanom Gresik, yang terdiri atas 11 perempuan dan 6 laki-laki. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan statistik non parametrik dengan uji jenjang bertanda *Wilcoxon Match Pair Test*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada perbedaan antara *pre-test* (sebelum *treatment*) sebesar 167 dan *post-test* (setelah *treatment*) sebesar 197 sehingga t hitung $<$ t tabel ($0 < 0,40$). Dengan demikian hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh media kartu huruf warna warni terhadap kemampuan membaca awal anak kelompok B di TK Islam Hubbul Wathon Kedunganyar Wringinanom Gresik.

Kata kunci: Membaca, Kartu huruf warna warni.

Abstract

The right time and the best to learn to read and understand numbers is aged 4-5 years. At this time, the child can easily receive a lesson than after that period. Meanwhile, children aged 4-5 years will learn with ease, happy, and excited. Early reading skills refers to the skills that must be mastered readers who are in the early stages of reading skill in question is an alphabetic code. Problems found of children group B at Islamic kindergarten Hubbul Wathon Gresik is child reading by distinguishing certain letters such as the letter (m, n, b, d, p), for the application of media cards colorful letters are considered to affect the ability of children's early reading. This study aims to describe the media before and after the application of the letter of colorful cards to early reading skills of children group B at Islamic kindergarten Hubbul Wathon Kedunganyar Wringinanom Gresik.

This study uses a quantitative approach to the type of research Pre Experimental Design with Model One Group Pre-Test Post-Test Design. The subject of this research is that 18 of children group B at Islamic kindergarten Hubbul Wathon Kedunganyar Wringinanom Gresik, which consists of 11 women and 6 men. Observation techniques used in data collection and documentation. While the statistical analysis of the data using the non-parametric Wilcoxon test marked degree Match Pairs Test.

Has yet from this study showed no difference between the pre-test (before treatment) amounted to 167 and post-test (after treatment) amounted to 197 so that $t < t$ table ($0 < 0.40$). Thus the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected. This study proves that there is influence of media cards colorful letters on early reading skills of children group B at Islamic kindergarten Hubbul Wathon Kedunganyar Wringinanom Gresik.

Keywords: Read, Colorful Letters Card.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut (Yamin & sanan, 20013:1).

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai *golden age* dan sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Rentang anak usia dini dari lahir sampai usia enam tahun adalah usia kritis sekaligus setragis dalam proses pendidikan dan dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan seseorang selanjutnya artinya pada priode ini merupakan periode kondusif untuk menumbuh kembangkan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosioemosional dan spiritual.

Usia 4-6 tahun merupakan masa peka bagi anak, di mana anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Dimana pada masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif bahasa, social emosional, kosep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama (Depdiknas, 2004).

Menurut Bredekamp (dalam Yamin & sanan 20013:6), anak usia dini akan belajar dengan baik dan bermakna bila anak merasa nyaman secara psikologis serta kebutuhannya fisiknya terpenuhi, anak mengkonstruksi pengetahuannya, anak belajar melalui sosial dengan orang dewasa dan anak lainnya, eksplorasi, pencarian, penggunaan, belajar melalui bermain, unsur perbedaan anak diperhatikan.

Aspek pengembangan yang akan penulis teliti adalah aspek perkembangan bahasa terutama dalam membaca awal untuk anak usia dini. Dalam pedoman pembelajaran bahasa untuk anak usia dini diarahkan pada kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis (simbolis). Untuk memahami bahasa simbolis, anak perlu belajar membaca dan menulis. Oleh karena, itu belajar bahasa sering dibedakan menjadi dua, yaitu belajar bahasa untuk komunikasi dan belajar literasi, yaitu membaca dan menulis (Suyanto, 2005).

Menurut Montessori (dalam Wicaksana, 2011:71), masa yang tepat dan terbaik untuk belajar membaca dan mengerti angka adalah umur 4 – 5 tahun. Pada masa ini, anak biasa dengan mudah menerima pelajaran dibandingkan masa sesudah itu. Sementara itu, anak

berumur 4 – 5 tahun akan belajar dengan mudah, gembira, dan bersemangat.

Menurut Abdurranman, (2012: 29) menafsirkan membaca merupakan aktifitas kompleks yang mencakup gerak mata dan ketajaman penglihatan serta ingatan dan pemahaman.

Membaca merupakan suatu kemampuan untuk melihat lambang- lambang tertulis serta mengubah lambang-lambang tertulis tersebut melalui fonik (*phonics*=suatu metode pengajaran membaca ucapan, ejaan berdasarkan interpretasi fonetik terhadap ejaan biasa) menjadi menuju membaca lisan (Tarigan, 1979: 8).

Menurut Finochiaro and Bonomo (dalam Tarigan, 1979: 9) secara singkat dapat dikatakan bahwa *reading* adalah *bringing meaning to and getting meaning from printed or written material*, memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tertulis.

Raines dan Canada (dalam Dhieni, 2009: 5) berpendapat bahwa proses membaca bukanlah kegiatan menterjemahkan kata demi kata untuk memahami arti yang terdapat dalam bacaan. Guru yang memahami *whole language* kegiatan membaca merupakan suatu proses mengontruksika arti dimana terdapat interaksi antara tulisan yang dibaca anak dengan pengalaman yang pernah diperolehnya.

Kemampuan membaca awal mengacu pada kecakapan (*ability*) yang harus dikuasai pembaca yang berada dalam tahap membaca awal kecakapan yang dimaksud adalah penguasaan kode alfabetik, dimana pembaca hanya sebatas membaca huruf per huruf, menggabungkan fonem menjadi suku kata atau kata.

Berdasarkan penelitian Goodman, Harseet al, Smit, Taylor, Teale and Sulzby, dalam Raines dan Canad (dalam Mulyati, 2012: 16), perkembangan membaca awal merupakan proses interaktif di mana anak adalah peserta aktif. Sebaiknya pendekatan keahlian dasar dan fonik menekankan bahwa pembelajaran membaca seharusnya mengajarkan fonik dan aturan-aturan dasarnya dalam menerjemakan symbol-simbol kedalam bunyi. Pelajaran membaca awal sebaiknya malibatkan materi-materi yang disederhanakan (Santrock 2002;120).

Selama ini anak TK menggunakan alat peraga kartu huruf untuk untuk memperoleh kemampuan membaca dan menulis. Kartu huruf adalah gambar huruf yang ditunangkan pada selembur karton berbentuk kartu yang cukup besar. Kartu-kartu tersebut memuat huruf yang ditulis dengan huruf kecil anak hanya mengamati huruf-huruf yang tertuang pada kartu.

Menurut mackey (dalam Rofiud'din) kartu huruf merupakan media yang mencakup beberapa aspek yakni visual dan motorik. Adapun fungsi kartu huruf dalam dunia pendidikan terutama di TK bersifat menyenangkan, anak tidak mudah bosan sesuai dengan kebutuhan anak,

anak juga memasang, mengucap dan memainkan kartu huruf dengan bimbingan dan pengawasan guru dan orang tua (Rose dan Roe, 1990:8).

Menurut Hidayat (1980), dengan melafalkan kartu huruf yang telah disusun akan melatih anak mengucapkan bunyi-bunyi bahasa (vocal, konsonan, dialog dan cluster) sesuai dengan daerah akulturasi. Kartu huruf merupakan media dalam permainan menemukan kata. Anak diajak bermain dengan menyusun huruf-hurufnya sebuah kata yang berdasarkan teka-teki atau soal yang dibuat oleh guru, titik berat latihan menyusun huruf adalah keterampilan mengeja suatu kata (Rose dan Roe, 1990:8).

Menurut Maekey dalam Rofiuddin, (2003: 44), guru dapat menggunakan strategi permainan membaca misalnya cocokkan kartu kata, ucapkan kata, temukan kata itu, kontes ucapan, temukan kalimat itu, baca berbuat dan sebagainya.

Memainkan permainan yang melibatkan pengenalan huruf-huruf alphabet dan kata-kata utuh adalah sesuatu yang kebanyakan anak-anak akan menyukai asalkan dilakukan dengan cara yang benar. Permainan ini juga dapat membentuk dasar pelajaran membaca dan menulis. Meskipun demikian, tidaklah bijaksana untuk terlalu menekankan pada aspek "belajar membaca" dari permainan ini. Jika ini mulai mengungguli unsur bermain, maka lebih banyak akan berakibat buruk pada anak.

Media kartu huruf warna-warni dapat membantu dan meningkatkan daya imajinasi anak melalui proses belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan kemampuan anak, membantu guru menginterpretasikan dan mengembangkan kurikulum menjadi bentuk pelajaran yang menarik, dalam pelajaran yang menyenangkan dalam proses belajar anak dilakukan tanpa adanya keterpaksaan tetapi justru belajar dengan rasa keharmonisan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka ingin dikaji lebih dalam mengenai pengaruh penerapan media Kartu Huruf Warna Warni terhadap kemampuan membaca awal anak kelompok B di TK Islam Hubbul Wathon Kedunganyar Wringinanom Gresik. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah anak berkesulitan membaca dengan membedakan huruf-huruf tertentu yaitu huruf (m,n,b,d,p), di mana anak belum bisa memahami antara bunyi dan bentuk huruf tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah "Adakah pengaruh penerapan media kartu huruf warna warni terhadap kemampuan membaca awal anak kelompok B di TK Islam Hubbul Wathon Kedunganyar Wringinanom Gresik ?"

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan media kartu huruf warna-warni terhadap kemampuan membaca awal anak kelompok B di TK Islam Hubbul Wathon Kedunganyar Wringinanom Gresik. Sedangkan tujuan khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sebelum dan sesudah penerapan media kartu huruf warna-warni terhadap kemampuan membaca awal anak kelompok B di TK Islam Hubbul Wathon Kedunganyar Wringinanom Gresik.

Manfaat teoritis bahwa penelitian ini akan bermanfaat untuk menambah khasanah keilmuan yang terkait dengan masalah pengaruh penerapan media Kartu Huruf Warna Warni terhadap kemampuan membaca awal anak kelompok B di TK Islam Hubbul Wathon Kedunganyar Wringinanom Gresik. Manfaat praktis digunakan untuk penerapan keilmuan sebagai acuan, bahan pedoman dan bahan rujukan bagi pengembangan kerja para praktisi, misalnya guru, siswa, peneliti, pengelola lembaga dan pengambil kebijakan yang berkaitan dengan pengaruh penerapan media Kartu Huruf Warna Warni terhadap kemampuan membaca awal anak kelompok B di TK Islam Hubbul Wathon Kedunganyar Wringinanom Gresik.

Media kartu huruf warna warni adalah media pembelajaran untuk anak usia dini yang dilengkapi dengan spesifikasi alat dan tujuan pengembangannya untuk kemampuan mengenal huruf, membentuk kata dan belajar membaca.

Kemampuan membaca awal merupakan kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk belajar membaca pada tahap awal yang diberikan kepada anak usia TK sebagai dasar untuk pelajaran selanjutnya.

METODE

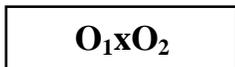
Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre experimental design* atau sering juga disebut juga *quasi experimental design* yang dipandang sebagai eksperimen tidak sebenarnya atau pura-pura karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan mengikuti peraturan-peraturan tertentu (Arikunto, 2010:123). Karena terbatasnya waktu, tempat dan sabyek penelitian, maka peneliti menggunakan desain penelitian *pre experimental design* atau sering juga disebut juga *quasi experimental design*.

Penelitian menggunakan model atau jenis desain *one-group pretest-posttest design*. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok tanpa ada kelompok pembandingan (Sugiyono, 2011:111).

Di dalam desain observasi dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut pre-test lalu diberikan treatment atau

perlakuan (x) setelah itu diberikan tes sesudah eksperimen (O_2) disebut posstest. Perbedaan antara O_1 dan O_2 yakni O_1-O_2 diasumsikan merupakan efek dari eksperimen (Arikunto, 2010:124).

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



(Sumber: Sugiyono, 2011:110)

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan yaitu sebelum mendapatkan peningkatan kemampuan membaca awal dengan menggunakan media kartu huruf warna warni).

O_2 = nilai *posttest* (sesudah diberi perlakuan yaitu sesudah mendapatkan peningkatan kemampuan membaca awal anak dengan menggunakan media kartu huruf warna warni).

Pengaruh penerapan media kartu huruf warna warni terhadap kemampuan membaca awal anak kelompok B di TK Islam Hubbul Wathon Kedunganyar Wringinanom Gresik = O_2-O_1 .

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian kemampuan membaca anak yang dibagi dalam indikator dan beberapa item.

Tabel 1
Kisi-Kisi Pedoman Penyusunan Instrument Sesudah Validitas

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kemampuan membaca	1. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	1. Membaca kartu huruf dengan bunyinya (a – z).
	2. Menyebutkan suara huruf awal dari benda-benda yang ada di sekitarnya	1. Membedakan kartu huruf (m,n,b,d,p.) 2. Membaca susunan kartu huruf menjadi kata yang berarti (nama anak)

(Sumber: Permendiknas: 2009)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2
Penolong Wilcoxon Analisis Pre-test dan Post-test

No	Subjek	X_{A_1}	X_{E_2}	Beda	Tanda Jenjang		
				$(X_{A_1}-X_{E_2})$	Jenjang	+	-
1.	Aln	10	11	1	1,5	+1,5	0
2.	Rka	10	12	2	7,5	+7,5	0
3.	Yna	7	8	1	1,5	+1,5	0
4.	Dla	10	12	2	7,5	+7,5	0
5.	Fda	10	12	2	7,5	+7,5	0
6.	Kn	10	11	1	1,5	+1,5	0
7.	Arl	10	12	2	7,5	+7,5	0
8.	Rfi	7	8	1	1,5	+1,5	0
9.	Hbb	10	12	2	7,5	+7,5	0
10.	Afn	7	8	1	1,5	+1,5	0
11.	Nsy	10	12	2	7,5	+7,5	0
12.	Jsk	10	12	2	7,5	+7,5	0
13.	Nzw	7	8	1	1,5	+1,5	0
14.	Ptr	10	12	2	7,5	+7,5	0
15.	Tma	10	12	2	7,5	+7,5	0
16.	Rnd	10	12	2	7,5	+7,5	0
17.	Jnh	10	12	2	7,5	+7,5	0
18.	Sls	9	11	2	7,5	+7,5	0
Jumlah		167	197		99		t Table = 0

(Sumber: Sugiono: 2011:147)

Hasil perhitungan dengan menggunakan uji jenjang bertanda wilcoxon. Sebelum mendapatkan perlakuan total skor yang diperoleh oleh subyek yang diteliti sebesar 167 sedangkan total skor yang diperoleh setelah mendapatkan perlakuan adalah sebesar 197. Hal itu menunjukkan ada perkembangan Kemampuan membaca awal anak sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan sebesar 18%. Selain itu pada perhitungan uji jenjang bertanda wilcoxon yang menggunakan perhitungan diperoleh harga Thitung sebesar 0 yang kemudian dikonsultasikan dengan Ttabel. Untuk taraf signifikan 5 % dengan N=18 didapatkan harga kritis 0,40 (Thitung < Ttabel = 0 < 0,40) .

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa media kartu huruf warna warni berpengaruh terhadap kemampuan membaca awal anak kelompok B TK Islam Hubbul

Wathon Kedunganyar Wringinanom Gresik. Hal ini sesuai dengan teori Rose dan Roe (1990:8), bahwa kartu huruf merupakan media dalam permainan menemukan kata. Anak diajak bermain dengan menyusun huruf-hurufnya sebuah kata yang berdasarkan teka-teki atau soal yang dibuat oleh guru, titik berat latihan menyusun huruf adalah keterampilan mengeja suatu kata. Anak menyebutkan simbol-simbol huruf dengan baik, anak menyusun kata benda yang ada disekitar dengan baik dan anak membaca kata dengan baik.

PENUTUP

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, ditunjukkan adanya perbedaan skor *pre-test* dan *post-test* yaitu yang semula sebesar 280 menjadi 340. Selain itu hasil uji pembandingan dengan *t - test* untuk taraf signifikansi 1 % dengan $N=32$ diperoleh T_{tabel} sebesar 2,88 ($t_{hitung} > t_{tabel} = 14 > 2$). Berdasarkan pembahasan penelitian diperoleh hasil bahwa kegiatan belajar sambil bermain kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak kelompok B TK Islam Hubbul Wathon Gresik. Sehingga hipotesis berbunyi 'ada atau tidak pengaruh penerapan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca awal anak kelompok B di TK Islam Hubbul Wathon Kedunganyar Wringinanom Gresik.

Perubahan kemampuan membaca awal anak di tunjukkan oleh meningkatnya kemampuan anak dalam hal menyusun kata dengan menggunakan kartu huruf. Awalnya ada sebagian anak yang masih mengalami kesulitan dalam membaca, ketika anak membaca dengan cara mengeja anak mulai bisa memahami kata tersebut. Dan ada sebagian pula anak bisa membaca tanpa mengeja tetapi memahami huruf-huruf pasangannya.

SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, beberapa saran dapat diberikan diantaranya:

Bagi guru yaitu dengan adanya bukti bahwa bermain kartu huruf berpengaruh terhadap kemampuan membaca awal anak, maka diharapkan guru dapat menggunakan media tersebut sebagai media mengajar di TK untuk mengembangkan kemampuan membaca awal.

Bagi Peneliti lain yaitu penerapan bermain kartu huruf terhadap kemampuan membaca awal anak kelompok B di TK Islam Hubbul Wathon Kedunganyar Wringinanom Gresik dapat di ulangkan oleh peneliti lain, namun dengan menggunakan variabel berbeda dengan variable yang digunakan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono.2012. *Anak Berkesulitan Belajar, Teori, Diagnosis dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka.
- Ayriza. *artikel jurnal edukatif*. Doc. UNM. Hari Rabu taggal 28 jam 22.00.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Gavindo. Cipta.
- Aulia.2012.*revolusi Pembuan Anak Candu Membaca*. Jogjakarta: Flasbook.
- Depdiknas. 2005. *Aktivitas Mengajar Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas..
- Dhieni,Nurbiana, dkk. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka..
- Direktorat Pendidikan TK dan SD. 2004. *Kurikulum TK dan RA*. Standar Kompetensi. Jakarta.
- Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan Dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Siswanto..
- Mar'at, Samsunuwiyati. 2005. *Psikolinguistik-Suatu Pengantar*.Jakarta: PT Rafika Aditama.
- Menteri Pendidikan Nasional. 2009. *Kurikulum Permen 58 Tentang Standat Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasio Anak.
- Munanadar, Utami. 1999. *Kreativitas dan Keberbakatan, strategi mewujudkan paotensi kreatif dan bakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Reksoatmodjo, Tedjo. 2009. *Statistika Untuk Psikologi*. Bandung: Reika Aditama.
- Riduwan, dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rofiuddin. 2003. *Fungsi sastra anak dalam pembelajaran membaca*.Malang.
- Rose dan Roe. 1990. *Sayang Belajar Membaca Yuk*. Solo: Individu Media Kreasi.
- Sadiman.,dkk. 2008. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Peasda.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek*. Jakarta.:Kencana Prenada Media Grup.
- Suyanto, S. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini* Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Tarigan. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.
- Tim penyusun UNESA. 2006. *Panduan Penulisan Dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya:Unesa press.
- Wicaksana, Galuh.2011.*Buat Anakmu Gila Baca*. Jogjakarta:Buku Biru.
- Yeti, Mulyati,dkk. 2012. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yamin Martinis, dkk. 2013. *Panduan Paud Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:Gading Persada Prem Grup.